

FORMULIR NOMOR : VIII.G.11.1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK MASA YANG BERAKHIR 30 JUNI 2008
PT. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : M. Sjamsul Arifin
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 9 Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl. Cakrawijaya III Blok M1 – Cipinang Muara
Nomor Telepon : 021 – 345 7708
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Rusdi Rosman
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 9 Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl. Patra Kuningan X No. 9 – Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 345 7708
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2008



The image shows two handwritten signatures in black ink. The signature on the left is 'M. Sjamsul Arifin' and the one on the right is 'Rusdi Rosman'. They are written over a 6000 Rupiah postage stamp and the logo of PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. The logo includes the text 'Kimia Farma' in a stylized font and 'Kantor Pusat' below it.

M. Sjamsul Arifin
Direktur Utama

Rusdi Rosman
Direktur Keuangan

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

**UNTUK MASA YANG BERAKHIR
30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007**



P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
LAPORAN KEUANGAN	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 – 51

P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007

	Catatan	2008	2007		Catatan	2008	2007
		(Tidak Audit)	(Tidak Audit)			(Tidak Audit)	(Tidak Audit)
		Rp	Rp			Rp	Rp
AKTIVA				KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
AKTIVA LANCAR				KEWAJIBAN LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2l,3	109.932.070.236	133.135.637.886	Hutang bank	16	141.015.900.741	25.105.132.518
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 17.119.216.109 tahun 2008 dan Rp 13.633.713.668 tahun 2007	2d,2l,4,16	315.688.863.327	247.985.612.820	Hutang usaha	2l,17	282.070.403.902	186.931.292.715
Piutang lain-lain	5	4.861.372.636	4.283.270.276	Hutang pajak	2o,18	14.448.736.995	21.926.088.441
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 3.679.690.988 tahun 2008 dan Rp 5.243.365.241 tahun 2007	2f,6,16	457.548.990.275	283.271.999.153	Uang muka pelanggan	2m,19	16.655.575.818	13.268.384.834
Uang muka	7	8.904.134.125	3.884.197.243	Biaya yang masih harus dibayar	20	22.388.013.467	23.902.603.499
Pajak dibayar di muka	8	54.140.600.748	39.844.816.963	Kewajiban lancar lain-lain	21	23.120.547.616	21.521.949.438
Biaya dibayar di muka	2g,9	13.185.398.760	11.470.632.899	Jumlah Kewajiban Lancar		499.699.178.539	292.655.451.445
Jumlah Aktiva Lancar		964.261.430.107	723.876.167.240	KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
AKTIVA TIDAK LANCAR				Kewajiban imbal kerja	2n,34	48.745.380.825	40.383.711.423
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,10	5.172.119.829	6.224.735.306	Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		48.745.380.825	40.383.711.423
Penyertaan saham	2b,11	736.725.212	736.725.212	JUMLAH KEWAJIBAN		548.444.559.364	333.039.162.868
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2o,18	26.440.405.073	19.212.834.910	EKUITAS			
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 254.449.037.463 tahun 2008 dan Rp 234.243.433.366 tahun 2007	2h,12,16	398.859.306.115	395.223.323.858	Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Aktiva yang belum digunakan	2h,13,16	9.121.868.998	9.121.868.998	Modal dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari : 1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B, Modal ditempatkan dan disetor 5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna serta 5.553.999.999 saham seri B	22	555.400.000.000	555.400.000.000
Beban ditangguhkan - bersih	2i,14	10.525.488.398	15.875.272.759	Tambahan modal disetor	2j,23	43.579.620.031	43.579.620.031
Aktiva lain-lain	2g,2n,15,33	40.281.289.832	49.575.184.003	Selisih penilaian kembali aktiva	2h	44.851.758.462	44.851.758.462
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		491.137.203.457	495.969.945.047	Saldo laba:			
JUMLAH AKTIVA		1.455.398.633.564	1.219.846.112.287	Ditentukan penggunaannya	32	248.539.389.438	212.006.784.695
				Belum ditentukan penggunaannya		14.583.306.268	30.968.786.231
				Jumlah Ekuitas		906.954.074.200	886.806.949.419
				JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.455.398.633.564	1.219.846.112.287

Jakarta, 30 Juli 2008

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Drs. Rusdi Rosman MBA,
Direktur Keuangan

P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007

	Catatan	2008 (Tidak Audit) Rp	2007 (Tidak Audit) Rp
PENJUALAN BERSIH	2m,2q,24	1.022.902.972.469	955.521.378.599
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,25	715.388.363.034	650.924.241.439
LABA KOTOR		307.514.609.435	304.597.137.160
BEBAN USAHA	2m,26		
Penjualan		159.632.626.519	152.878.924.211
Umum dan administrasi		116.210.417.188	104.668.501.477
Jumlah Beban Usaha		275.843.043.706	257.547.425.688
LABA USAHA		31.671.565.728	47.049.711.473
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban bunga dan provisi bank	27	(4.837.378.497)	(3.572.201.086)
Pendapatan bunga dan hasil investasi	28	1.664.206.122	1.786.665.337
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2l, 29	(109.368.032)	7.386.256
Lain-lain - bersih	30	3.722.051.864	2.839.498.828
Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih		439.511.457	1.061.349.335
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		32.111.077.185	48.111.060.808
BEBAN (MANFAAT) PAJAK			
Pajak kini	2o,18	19.577.603.400	19.269.385.500
Pajak tangguhan	2o,18	(2.049.832.483)	(2.127.110.923)
Beban Pajak - Bersih		17.527.770.917	17.142.274.577
LABA BERSIH		14.583.306.268	30.968.786.231
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2p,31	2,63	5,58

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. - DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambah modal disetor	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Saldo laba		Jumlah
					Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo per 01 Januari 2007		555.400.000.000	43.579.620.031	44.851.758.462	182.832.559.860	43.989.948.288	870.653.886.641
Dividen	32	-	-	-	-	(13.196.984.486)	(13.196.984.486)
Program Kemitraan	32	-	-	-	-	(439.899.483)	(439.899.483)
Program Bina Lingkungan	32	-	-	-	-	(439.899.483)	(439.899.483)
Tantiem Direksi	32	-	-	-	-	(738.940.000)	(738.940.000)
Cadangan umum	32	-	-	-	29.174.224.836	(29.174.224.836)	-
Laba bersih periode berjalan						30.968.786.231	30.968.786.231
Saldo per 30 Juni 2007		<u>555.400.000.000</u>	<u>43.579.620.031</u>	<u>44.851.758.462</u>	<u>212.006.784.696</u>	<u>30.968.786.231</u>	<u>886.806.949.419</u>
Saldo per 01 Januari 2008		555.400.000.000	43.579.620.031	44.851.758.462	212.006.784.696	52.189.435.346	908.027.598.535
Dividen	32					(15.656.830.604)	(15.656.830.604)
Cadangan umum	32				36.532.604.742	(36.532.604.742)	-
Laba bersih periode berjalan						14.583.306.268	14.583.306.268
Saldo per 30 Juni 2008		<u>555.400.000.000</u>	<u>43.579.620.031</u>	<u>44.851.758.462</u>	<u>248.539.389.438</u>	<u>14.583.306.268</u>	<u>906.954.074.200</u>

PT.KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS - KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007

		2008 (Tidak Audit) Rp	2007 (Tidak Audit) Rp
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</u>			
- Penerimaan dari pelanggan		1.056.332.772.528	1.016.378.631.200
- Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(1.209.245.108.080)	(1.098.095.523.098)
- Pembayaran bunga		(4.837.378.497)	(3.551.687.346)
- Pembayaran pajak penghasilan penghasilan		(28.785.089.098)	(17.802.981.124)
- Penerimaan operasi lain-lain		20.149.596.405	85.158.438.915
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		<u>(166.385.206.742)</u>	<u>(17.913.121.453)</u>
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</u>			
- Penerimaan bunga		1.664.206.122	1.696.144.491
- Perolehan aktiva tetap		(14.645.483.790)	(11.409.090.200)
- Hasil penjualan aktiva tetap		338.170.650	283.576.806
- Penambahan biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan		(229.473.947)	(435.764.668)
- Penerimaan dividen		-	90.520.846
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi		<u>(12.872.580.965)</u>	<u>(9.774.612.725)</u>
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</u>			
- Penambahan/Pembayaran hutang bank jangka pendek	16	64.324.347.071	(49.082.640.580)
- Penerimaan/Pembayaran dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa		351.704.892	(475.265.290)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>64.676.051.963</u>	<u>(49.557.905.870)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(114.581.735.744)</u>	<u>(77.245.640.048)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		224.513.805.980	210.381.277.934
KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN	3	<u>109.932.070.236</u>	<u>133.135.637.886</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma (Persero) Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Notaris Soelaeman Ardjasmita, di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 Nopember 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan tentang modal disetor terakhir dengan akta No. 45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, SH, notaris di Jakarta,. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12746HT.01.04.TH.2001 tanggal 8 Nopember 2001.

Pada tahun 2007, Anggaran Dasar mengalami perubahan dengan akta No. 29 tanggal 24 Juli 2007 dari Imas Fatimah, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 11, Pasal 12, Pasal 14, dan Pasal 15. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-HT.01.04-11423 tanggal 1 Agustus 2007.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Tanjung Morawa - Medan. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu PT KFTD dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek (catatan b). Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817, yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Hasil produksi Perusahaan saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

1. **UMUM** *(lanjutan)*

a. **Pendirian dan Informasi Umum** *(lanjutan)*

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta program Pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya kegiatan usaha di bidang industri kimia, farmasi, biologi dan kesehatan serta industri makanan dan minuman. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- 1) Mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan kimia farmasi, biologi dan lainnya yang diperlukan guna pembuatan persediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional, alat kesehatan, produk makanan/minuman dan produk lainnya termasuk bidang perkebunan dan pertambangan yang ada hubungannya dengan produksi diatas;
- 2) Memproduksi pengemas dan bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang berkaitan dengan industri farmasi maupun industri lainnya;
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan, dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga, termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha Perusahaan;
- 4) Melakukan usaha bidang jasa, baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha Perusahaan maupun jasa, upaya dan sarana pemeliharaan dan pelayanan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan;
- 5) Menyelenggarakan jasa penunjang lainnya termasuk pendidikan, penelitian dan pengembangan sejalan dengan maksud dan tujuan Perusahaan, baik yang dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain.

b. **Anak Perusahaan**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No.1 tanggal 1 Nopember 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha Perusahaan dengan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan. Pada tanggal 4 Januari 2003 Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu, PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD).

Pada tanggal 30 Juni 2008 PT KFTD memiliki 41 (empat puluh satu) Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 345 (tiga ratus empat puluh lima) Apotek terdiri dari 132 (seratus tiga puluh dua) Apotek bersetatus KSO/IKS dan 213 (dua ratus tiga belas) Apotek milik sendiri/sewa, yang tersebar di seluruh Indonesia.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM *(lanjutan)*

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun 2008	Tahun 2007
Komisaris Utama	: Drs Agus Muhammad, M.Acc.	Drs Agus Muhammad, M.Acc.
Komisaris	: dr. Sjafii Ahmad, MPH	dr. Sjafii Ahmad, MPH
Komisaris Independen	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Dandossi Matram	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Dandossi Matram
Direktur Utama	: Muhammad Syamsul Arifin	Drs Gunawan Pranoto
Direktur	: Drs Agus Anwar Drs Jisman Siagian Drs Rusdi Rosman, MBA Drs Zurbandi	Drs Sofiarman Tarmizi Drs Warsito Triatmojo, MM, MBA Drs Handoyo Abdul Rachman S
Ketua Komite Audit	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH.	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH.
Anggota Komite Audit	: Roberth Gonijaya Danrivanto B, SH, LLM.	Roberth Gonijaya Danrivanto B, SH, LLM.
Ketua Komite GCG	: Dandossi Matram	Dandossi Matram
Anggota Komite GCG	: Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Armianti T Wibawanto	Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Armianti T Wibawanto

Berdasarkan hasil RUPSLB pada tanggal 24 Agustus 2007, para pemegang saham menyetujui pergantian jajaran Direksi Perusahaan untuk periode 5 (lima) tahun mendatang.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM *(lanjutan)*

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan *(lanjutan)*

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada 30 Juni 2008 sebanyak 5.525 karyawan dan 30 Juni 2007 sebanyak 5.817 karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan pedoman penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi memakai konsep dasar kas. Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan aktiva tetap yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai berikut:

<u>Nama Anak Perusahaan</u>	<u>Kegiatan Usaha</u>	<u>Domisili</u>	<u>Mulai Beroperasi Komersil</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>
PT Kimia Farma Apotek	Apotek (Ritel)	Jakarta	4 Januari 2003	99,9%
PT KFTD	Penjualan obat-obatan	Jakarta	4 Januari 2003	99,9%

Semua akun transaksi dan saldo yang material antar Perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi *(lanjutan)*

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode harga perolehan)

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "setara kas".

d. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang dan persentase tertentu dari saldo akun piutang pada akhir periode.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi. Transaksi Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan bahan baku, bahan pembantu, dan barang jadi ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel di samping biaya bahan baku dan upah langsung.

Nilai Realisasi Bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Biaya di Bayar di Muka

Biaya di bayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tetap tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut:

Keterangan	Metode Penyusutan	Tarif Penyusutan pertahun
Bangunan dan Prasarana	Garis lurus (<i>straight line</i>)	5%
Mesin dan instalasi, perabot, dan peralatan pabrik	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	12,5% - 25 %
Instalasi sumur yodium dan instalasi limbah	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	25%
Kendaraan, perabot, dan peralatan kantor	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	25% - 50 %

Penyusutan tanaman menghasilkan dihitung berdasarkan jangka waktu tanaman yang ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan
Tahun pertama	2%
Tahun kedua	3%
Tahun ketiga	4%
Tahun keempat	6%
Tahun kelima	85%

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

h. Aktiva Tetap *(lanjutan)*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Aktiva tetap yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan bagian biaya tidak langsung dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan. Akun tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan pada saat tanaman telah menghasilkan (pada tahun kelima).

Jumlah aktiva yang dapat diperoleh kembali diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aktiva". Penurunan nilai aktiva diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

i. Beban Ditangguhkan

Hak atas tanah

Biaya-biaya tertentu seperti biaya legal, biaya notaris dan lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi dan fisika, pengeboran, eksplorasi dan pengembangan yang meliputi biaya administrasi, pembersihan lahan dan pembukaan tambang ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Eksplorasi dan pengembangan

Umur ekonomi didasarkan atas taksiran manajemen yang dievaluasi secara berkala. Jumlah penurunan *(write down)* akibat dilakukannya evaluasi terhadap beban ditangguhkan - eksplorasi dan pengembangan dibebankan pada tahun yang bersangkutan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Merk Dagang

Merk Dagang disajikan sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan/diamortisasi.

k. Opsi Kepemilikan Saham Karyawan

Nilai wajar opsi kepemilikan saham karyawan diestimasi dengan model penentuan harga opsi (*option-pricing model*) pada tanggal pemberian kompensasi. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi berdasarkan nilai wajar semua opsi pada tanggal pemberian.

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sesuai transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
1 USD Amerika	9.225,00	9.054,00
1 JPY Jepang	86,72	73,47
1 EUR Eropa	14.563,05	12.163,61

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan yang barangnya belum tersedia dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

Beban diakui pada saat tahun terjadinya (*accrual basis*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh Perusahaan, Anak Perusahaan, dan karyawan. Selain itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja.

Program Manfaat Pasti

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial, dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Program Iuran Pasti

Iuran yang ditanggung Perusahaan dan Anak Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Kewajiban Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui pengaruh dari Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Tenaga Kerja, dalam laporan keuangan konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2004, Perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

Menurut PSAK 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja menurut Undang-Undang Tenaga Kerja ditentukan dengan metode penilaian *Projected Credit Unit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10 % dari nilai kini imbalan pasti atau nilai wajar aktiva pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui secara garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

Selanjutnya biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

o. Beban atau Penghasilan Pajak

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun berjalan. Aktiva dan Kewajiban pajak tangguhan diakui karena perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan dan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki resiko atau imbalan yang berbeda dengan resiko atau imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa yang terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Manajemen tidak menyajikan informasi segmen berupa pengeluaran barang modal, laba usaha per produk, dan arus kas karena tidak praktis untuk dilakukan.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi maka hasil aktual yang dilaporkan pada periode mendatang yang mungkin berbeda dari estimasi yang digunakan sebelumnya.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2008	2007
Kas	11.727.677.896	11.158.329.279
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.485.697.072	58.386.429.094
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.128.181.407	25.495.020.259
PT Bank Bukopin Tbk	13.903.732.059	25.642.553.166
PT Bank Pembangunan Daerah	3.163.024.262	3.039.417.961
PT Bank Central Asia Tbk	629.996.187	174.710.408
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	41.821.398	107.024.270
PT Bank Muamalat Indonesia	7.336.993	51.465.790
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 50.000.000)	3.984.874	4.138.672
Jumlah bank Rupiah	95.363.774.252	112.900.759.620
Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
USD 307,926 : 30 Juni 2008 dan		
USD 1,002,491 : 30 Juni 2007	2.840.618.088	9.076.548.987
Jumlah bank	98.204.392.340	121.977.308.607
Jumlah kas dan setara kas	109.932.070.236	133.135.637.886

Kas Perusahaan telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan berdasarkan paket tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 14.082.852.141 per 30 Juni 2008 dan Rp 19.676.317.393 per 30 Juni 2007. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko yang mungkin dialami Perusahaan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA

	2008	2007
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)		
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	37.246.401.003	46.587.347.557
PT Indofarma Global Medika	16.834.093.562	2.209.777.154
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11.491.667.853	8.555.598.468
PT Jamsostek (Persero)	3.762.837.139	1.281.354.417
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.237.994.533	1.840.969.225
PT Pertamina (Persero)	1.918.530.998	2.513.504.391
PT Angkasa Pura (Persero)	1.901.203.020	1.924.332.105
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	1.304.678.089	1.348.079.537
PT Indosat Tbk	1.114.642.204	2.672.577.852
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	985.163.682	1.543.915.743
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	9.719.855.542	19.918.613.928
Jumlah	88.517.067.625	90.396.070.377
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.770.340.740)	(1.807.922.435)
Jumlah piutang usaha BUMN	86.746.726.885	88.588.147.942
Pihak ketiga lokal:		
Jawa	162.127.923.104	106.225.986.846
Sulawesi, Maluku dan Papua	26.167.019.139	15.877.258.416
Sumatera	24.928.656.147	21.573.248.992
Bali dan Nusa Tenggara	17.007.692.811	12.215.536.900
Kalimantan	8.571.525.194	9.485.638.419
Pihak ketiga ekspor	5.488.195.416	5.845.586.538
Jumlah	244.291.011.811	171.223.256.111
Penyisihan piutang ragu-ragu	(15.348.875.369)	(11.825.791.233)
Jumlah bersih pihak ketiga	228.942.136.442	159.397.464.878
	315.688.863.327	247.985.612.820

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Rupiah	327.319.884.020	255.773.739.950
Mata uang asing		
USD 594,926 : 30 Juni 2008 dan		
USD 645,636 : 30 Juni 2007	5.488.195.416	5.845.586.538
Jumlah	332.808.079.436	261.619.326.488
Penyisihan piutang ragu-ragu	(17.119.216.109)	(13.633.713.668)
	<u>315.688.863.327</u>	<u>247.985.612.820</u>

Piutang usaha berdasarkan umur setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

30 Juni 2008

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai Dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih dari 150 hari	Jumlah
B U M N	19.321.155.484	22.214.396.942	6.160.196.266	29.662.372.907	11.158.946.026	88.517.067.625
Instansi Pemerintah	62.157.122.398	12.394.870.179	6.020.742.965	19.856.651.328	10.668.597.813	111.097.984.683
Swasta	68.503.909.488	28.723.713.762	10.593.354.715	7.526.987.497	12.356.866.250	127.704.831.712
Ekspor	3.724.354.360	1.427.580.281	-	336.260.775	-	5.488.195.416
Jumlah	153.706.541.730	64.760.561.164	22.774.293.946	57.382.272.507	34.184.410.089	332.808.079.436
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-	-	-	-	(17.119.216.109)
Jumlah piutang usaha	<u>153.706.541.730</u>	<u>64.760.561.164</u>	<u>22.774.293.946</u>	<u>57.382.272.507</u>	<u>34.184.410.089</u>	<u>315.688.863.327</u>

30 Juni 2007

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	Jumlah
B U M N	34.976.511.737	22.050.957.856	16.241.293.363	16.085.716.909	1.041.590.511	90.396.070.376
Instansi Pemerintah	34.634.283.898	15.020.545.203	11.152.912.011	5.721.991.537	8.477.571.692	75.007.304.341
Swasta	50.244.376.799	19.153.553.259	6.750.702.388	4.297.393.019	9.924.339.768	90.370.365.233
Ekspor	3.015.434.882	2.799.005.896	31.145.760	-	-	5.845.586.538
Jumlah	122.870.607.316	59.024.062.214	34.176.053.522	26.105.101.465	19.443.501.971	261.619.326.488
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-	-	-	-	(13.633.713.668)
Jumlah piutang usaha	<u>122.870.607.316</u>	<u>59.024.062.214</u>	<u>34.176.053.522</u>	<u>26.105.101.465</u>	<u>19.443.501.971</u>	<u>247.985.612.820</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Saldo awal periode	16.061.125.609	11.957.679.500
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.114.779.233	1.697.077.934
Penghapusan/pemulihan	(56.688.733)	(21.043.766)
Saldo akhir periode	<u>17.119.216.109</u>	<u>13.633.713.668</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (catatan 16).

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain merupakan piutang yang timbul atas biaya dalam rangka kerjasama untuk kegiatan distribusi obat, proyek yodium, biaya kirim dan proyek lainnya. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/ mitra kerjasama sesuai dengan pola kerjasama yang telah disepakati, yang apabila dirinci masing-masing saldonya dibawah Rp 1.000.000.000.

Saldo Piutang lain-lain per 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 4.861.372.636 dan Rp 4.283.270.276.

6. PERSEDIAAN

	2008	2007
Barang jadi :		
Obat jadi, kosmetika dan alat kontrasepsi	318.387.937.672	195.312.777.504
Alat kesehatan	10.111.659.956	5.693.488.360
Bahan baku dan bahan pembantu	85.940.368.029	54.177.061.917
Barang dalam proses	34.203.481.867	27.241.648.072
Barang dalam perjalanan	12.585.233.739	6.090.388.541
Jumlah	<u>461.228.681.263</u>	<u>288.515.364.394</u>
Penyisihan persediaan usang	<u>(3.679.690.988)</u>	<u>(5.243.365.241)</u>
	<u>457.548.990.275</u>	<u>283.271.999.153</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Saldo awal periode	5.577.903.816	4.721.467.346
Penyisihan	27.853.410	521.897.895
Penghapusan	(1.926.066.238)	-
Saldo akhir periode	<u>3.679.690.988</u>	<u>5.243.365.241</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

6. PERSEDIAAN *(lanjutan)*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 16)

Persediaan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 347.271.190.065 per 30 Juni 2008 dan Rp 235.957.812.822 per 30 Juni 2007. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan tersebut.

7. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka pembelian obat jadi, bahan penolong dan peralatan, yang apabila dirinci masing-masing saldonya dibawah Rp 1.000.000.000.

Saldo uang muka per 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 8.904.134.125 dan Rp.3.884.197.243.

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2008	2007
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)		
Anak Perusahaan	48.927.623.191	25.461.962.581
Pajak Penghasilan Pasal 28A:		
tahun 2006	-	3.351.235.075
Anak Perusahaan:		
Tahun 2006	-	8.293.959.128
Tahun 2007	4.172.306.798	2.737.660.179
Tahun 2008	110.116.812	
Pajak Penghasilan Pasal 23 Anak Perusahaan	930.553.947	-
Perusahaan	54.140.600.748	39.844.816.963

Pajak Pertambahan Nilai merupakan uang muka pajak yang berasal dari Anak Perusahaan KFTD.

Pajak Penghasilan merupakan setoran masa yang melebihi hutang pajak penghasilan badan di Perusahaan dan Anak Perusahaan KFTD.

Pada tahun 2006 Anak Perusahaan PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2005 dengan nilai bersih lebih bayar sebesar Rp 26.516.871.145. Lebih bayar pajak (restitusi) tersebut telah diterima oleh PT KFTD pada tahun 2007.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA *(lanjutan)*

Pada tahun 2007 Anak Perusahaan PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2006 dan bulan Januari-Maret tahun 2007 dengan nilai bersih lebih bayar sebesar Rp 67.772.916.756. Lebih bayar pajak (restitusi) tersebut telah diterima PT KFTD pada tahun 2007.

Pada tanggal 5 Oktober 2007 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak badan untuk tahun pajak 2006 sebesar Rp 3.254.747.175. Lebih bayar pajak (restitusi) tersebut telah diterima Perusahaan pada tahun 2007.

Pada tanggal 27 Maret 2008 Anak Perusahaan PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan tahunan 2006 dengan nilai bersih lebih bayar sebesar Rp 7.971.846.693, lebih bayar pajak (restitusi) tersebut telah diterima oleh PT KFTD pada tahun 2008.

Pada tanggal 25 April 2008 Anak Perusahaan PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan April-Juli tahun pajak 2007 dengan nilai bersih lebih bayar sebesar Rp 9.672.721.425. Lebih bayar pajak (restitusi) tersebut telah diterima oleh PT KFTD pada tahun 2008.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2008	2007
Kontrak gedung dan rumah dinas	7.033.370.384	5.520.022.261
Kerja sama operasi dan ikatan kerjasama	2.028.764.502	1.690.698.223
Biaya promosi dan pemasaran dibayar dimuka	1.854.383.091	2.695.117.446
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	2.268.880.783	1.564.794.969
	<u>13.185.398.760</u>	<u>11.470.632.899</u>

10. PIUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	2008	2007
Pinjaman karyawan	2.504.288.329	3.674.775.145
PT Kimia Farma Health Care	2.667.831.500	2.549.960.161
	<u>5.172.119.829</u>	<u>6.224.735.306</u>

Pinjaman kepada karyawan merupakan fasilitas pinjaman dari Perusahaan kepada karyawan untuk keperluan pembelian kendaraan, perbaikan rumah, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Pinjaman kepada PT Kimia Farma Health Care merupakan pinjaman berkaitan pendirian dan operasional PT Kimia Farma Health Care, dimana mayoritas pemegang sahamnya adalah Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma sebesar 61%.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

11. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham yang dilakukan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 sebagai berikut:

Perusahaan	Jenis Usaha	Jumlah lembar saham yang dimiliki	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan
PT Sinkona Indonesia Lestari	Pabrik Kina	1.286	15,00%	261.725.212
PT Kimia Farma Health Care	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	475.000	19,00%	475.000.000
			Jumlah	<u>736.725.212</u>

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 24 Juni 2004 dari Titik Irawati S, S.H, notaris di Jakarta, PT KFTD dan PT Kimia Farma Apotek, Anak Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Kimia Farma Health Care dengan persentase penyertaan masing-masing 10% dan 9%.

12. AKTIVA TETAP

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2008				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan /Koreksi	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
Tanah	238.718.746.285	-	-	-	238.718.746.285
Bangunan dan prasarana	140.940.247.735	1.149.153.214	-	-	142.089.400.949
Mesin dan instalasi	92.738.217.304	913.058.250	(1.690.000.000)	1.450.000.000	93.411.275.554
Perabot dan peralatan	86.901.662.730	2.200.943.820	-	-	89.102.606.550
Kendaraan	53.704.182.723	916.336.000	(686.498.393)	-	53.934.020.330
Instalasi sumur yodium	6.436.712.761	-	-	-	6.436.712.761
Instalasi limbah	2.699.917.189	11.000.000	-	-	2.710.917.189
Tanaman menghasilkan	2.733.848.709	-	-	496.299.552	3.230.148.261
Aktiva dalam penyelesaian	13.730.484.618	10.283.751.734	-	(1.450.000.000)	22.564.236.352
Tanaman belum menghasilkan	1.507.484.139	99.094.760	-	(496.299.552)	1.110.279.347
Jumlah Biaya perolehan	<u>640.111.504.193</u>	<u>15.573.337.778</u>	<u>(2.376.498.393)</u>	-	<u>653.308.343.578</u>
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	62.280.755.744	3.495.743.214	-	-	65.776.498.958
Mesin dan instalasi	60.646.369.073	3.245.714.596	(1.337.447.896)	-	62.554.635.773
Perabot dan peralatan	70.195.040.544	3.063.339.959	-	-	73.258.380.503
Kendaraan	42.466.741.415	1.558.610.188	(686.185.264)	-	43.339.166.339
Instalasi sumur yodium	5.076.825.165	169.985.936	-	-	5.246.811.101
Instalasi limbah	2.295.946.200	57.747.275	-	-	2.353.693.475
Tanaman menghasilkan	1.815.637.537	104.213.777	-	-	1.919.851.314
Jumlah	<u>244.777.315.678</u>	<u>11.695.354.945</u>	<u>(2.023.633.160)</u>	-	<u>254.449.037.463</u>
Nilai Buku	<u>395.334.188.515</u>				<u>398.859.306.115</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

12. AKTIVA TETAP *(lanjutan)*

	30 Juni 2007				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan:					
Tanah	237.929.388.013	-	-	-	237.929.388.013
Bangunan dan prasarana	135.268.110.553	245.434.091	-	2.129.386.364	137.642.931.008
Mesin dan instalasi	90.988.836.387	141.460.772	(165.000.000)	-	90.965.297.159
Perabot dan peralatan	79.585.805.438	1.306.571.465	(550.000)	189.118.000	81.080.944.903
Kendaraan	55.248.804.005	363.892.050	(228.152.757)	21.545.000	55.406.088.298
Instalasi sumur yodium	6.436.712.761	-	-	-	6.436.712.761
Instalasi limbah	2.594.917.189	45.000.000	-	-	2.639.917.189
Tanaman menghasilkan	2.733.848.709	-	-	-	2.733.848.709
Aktiva dalam penyelesaian	10.416.989.243	8.352.682.476	(3.221.080.742)	(2.340.049.364)	13.208.541.613
Tanaman belum menghasilkan	1.327.413.329	95.674.242	-	-	1.423.087.571
Jumlah	622.530.825.627	10.550.715.096	(3.614.783.499)	-	629.466.757.224
Akumulasi Penyusutan:					
Perabot dan peralatan	63.112.589.956	4.426.681.001	(549.999)	-	67.538.720.958
Mesin dan instalasi	52.752.622.299	4.380.613.366	(48.605.228)	-	57.084.630.437
Bangunan dan prasarana	54.786.488.732	3.603.653.041	-	-	58.390.141.773
Kendaraan	39.841.771.017	2.840.375.837	(224.886.766)	-	42.457.260.088
Instalasi sumur yodium	4.284.841.762	452.653.625	-	-	4.737.495.387
Instalasi limbah	2.152.392.319	85.690.621	-	-	2.238.082.940
Tanaman menghasilkan	1.774.342.833	22.758.950	-	-	1.797.101.783
Jumlah	218.705.048.918	15.812.426.441	(274.041.993)	-	234.243.433.366
Nilai Buku	403.825.776.709				395.223.323.858

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha tahun berjalan masing-masing berjumlah Rp 11.695.354.945 dan Rp 15.812.426.440 masing-masing untuk masa enam bulan untuk tahun 2008 dan 2007.

Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari biaya pengembangan usaha berupa pembangunan unit produksi dan apotek baru. Jangka waktu penyelesaian pembangunan apotek yang tersebar di wilayah Indonesia tersebut berkisar antara enam sampai dengan dua belas bulan. Pada 30 Juni 2008, persentase penyelesaian dari bangunan dan prasarana berkisar antara 60% sampai dengan 90%.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah seluas kurang lebih 548.704 m² yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan Perusahaan untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 432,26 hektar.

Aktiva tetap tanah dengan HGB No. 5, No. 907, No. 275, No. 2341, No. 139, No. 2671, No. 2770, No. 1889, No. 285, No. 1226 dan No. 311 berikut bangunan di atasnya semua atas nama Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk (catatan 16).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

12. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada 30 Juni 2008 aktiva tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kebakaran dan kebongkaran dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 501.664.693.214 per 30 Juni 2008 dan Rp 477.965.358.688 per 30 Juni 2007. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 Juni 2008, Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva tetap.

13. AKTIVA BELUM DIGUNAKAN

Akun ini merupakan tanah seluas kurang lebih 119.000 m² yang terletak di Bekasi Industrial Estate Cikarang, yang belum digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Tanah, di Bekasi Industrial Estate Cikarang, dengan sertifikat HGB No. 44 digunakan sebagai jaminan atas hutang pada PT Bank Bukopin Tbk (catatan 16).

14. BEBAN DITANGGUHKAN

Beban ditangguhkan terdiri atas :

	2008	2007
Biaya perolehan		
Eksplorasi dan pengembangan	26.714.832.432	26.714.832.432
Merk dagang (catatan 35)	10.558.189.045	11.551.712.675
Hak atas tanah	3.254.257.218	2.705.260.218
Jumlah	<u>40.527.278.695</u>	<u>40.971.805.325</u>
Dikurangi :		
Akumulasi amortisasi eksplorasi dan pengembangan	(20.407.568.784)	(16.836.534.504)
Akumulasi amortisasi merk dagang	(8.897.335.494)	(7.697.898.444)
Akumulasi amortisasi HGB dan HGU	(696.886.019)	(562.099.618)
	<u>(30.001.790.297)</u>	<u>(25.096.532.566)</u>
	<u>10.525.488.398</u>	<u>15.875.272.759</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

14. BEBAN DITANGGUHKAN *(lanjutan)*

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp 2.212.009.998 dan Rp 3.345.491.326 untuk masa enam bulan untuk tahun 2008 dan tahun 2007.

15. AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas :

	2008	2007
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	22.676.418.705	21.895.421.035
Biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang	8.740.274.446	10.109.718.197
Biaya dibayar di muka manfaat pensiun (catatan 33)	4.037.854.197	11.442.583.772
Uang jaminan	4.246.421.730	6.127.460.999
Lain-lain dengan saldo masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000	580.320.754	-
	<u>40.281.289.832</u>	<u>49.575.184.003</u>

Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang dan biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang merupakan biaya yang timbul dari Kerjasama Operasi (KSO) dan Ikatan Kerjasama (IKS) dengan pihak ketiga dalam rangka pembukaan apotek, laboratorium dan klinik.

Uang jaminan merupakan jaminan bank atas penjualan tender di Anak Perusahaan, PT KFTD.

16. HUTANG BANK

	2008	2007
PT Bank Bukopin Tbk	36.477.050.844	10.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	76.146.694.103	10.413.608.767
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.392.155.794	4.691.523.751
	<u>141.015.900.741</u>	<u>25.105.132.518</u>
Tingkat bunga per tahun	9,50% - 10,50%	11,50% - 14,50%

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

16. HUTANG BANK *(lanjutan)*

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit reguler (tanpa *prorate*) dari PT Bank Bukopin Tbk, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 untuk modal kerja termasuk didalamnya pengambil alihan dokumen ekspor.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan Sertifikat HGB No. 139 seluas 4.175 m² yang terletak di Jl Cikini Raya No. 2 - 4, Sertifikat HGB No. 2671 seluas 5.690 m² yang terletak di Jl Dr. Saharjo 199, dan Sertifikat HGB No. 44 seluas 118.930 m² yang terletak di Kawasan Industri Lippo Cikarang Bekasi Blok A 006-01. Perjanjian ini diperpanjang dengan pagu kredit sebesar Rp 40.000.000.000 dengan jangka waktu kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal 27 Juni 2003 sampai dengan 27 Juni 2008.

Pada tanggal 3 Desember 2003 pinjaman ini dialihkan kepada Anak Perusahaan yaitu PT KFTD. Jaminan pinjaman ditambah Sertifikat HGB No.866 seluas 3.561 m² terletak di kelurahan Dr. Sutomo Kecamatan Tegalsari Kodya Surabaya dan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Saldo pinjaman Anak Perusahaan per 30 Juni 2008 adalah nihil

Selain itu pada tahun 2003, PT Bank Bukopin Tbk juga telah menyetujui fasilitas Kredit Modal Kerja baru dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal 27 Juni 2003 sampai dengan 17 Desember 2008, suku bunga kredit sebesar bunga deposito Bank Bukopin tertinggi/ SBI + 4,5%. Dengan jaminan sama seperti tersebut diatas, saldo pinjaman Perusahaan per 30 Juni 2008 adalah sebesar Rp 10.000.000.000.

Pada tanggal 29 Nopember 2002 Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jaminan pinjaman sama dengan perjanjian tersebut di atas dengan jangka waktu kredit selama 1(satu) tahun. Pada tanggal 5 Desember 2007 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Desember 2008 dengan suku bunga 9,50% per tahun dan biaya provisi dan administrasi sebesar 1,5% saldo pinjaman Perusahaan per 30 Juni 2008 adalah Rp 20.000.000.000.

Pada tanggal 23 September 2005, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Apotek memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat HGB No.2770 seluas 289 m² yang terletak di Jl. Pasar Baru No. 7, Sertifikat HGB No.1899 seluas 541 m² yang terletak Jl. Danau Tondano No. 1, Sertifikat HGB No.285 seluas 413 m² yang terletak Jl. Radio Dalam No.1, Sertifikat HGB No.1226 seluas 393 m² yang terletak Jl. Pahlawan Revolusi 53 dan Sertifikat HGB No. 311 seluas 497 m² yang terletak Jl. Kebayoran Lama No. 50 Jakarta serta persediaan barang dagangan senilai Rp 3.500.000.000. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Desember 2008 dan dilakukan perubahan fasilitas kredit dari *flat* ke *revolving*, dengan suku bunga kredit sebesar 9,5% untuk 3 (tiga) bulan pertama dan selanjutnya akan ditinjau ulang. Saldo pinjaman Anak Perusahaan per 30 Juni 2008 adalah Rp 6.477.050.844

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

16. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafon kredit sebesar Rp 25.000.000.000 sebagai kredit lokal untuk modal kerja, dan Rp 25.000.000.000 untuk *time loan revolving*, dan bank garansi sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan tanah sertifikat SHGB No. 2341/Pasar Baru, SHGB No. 275/Gambir dan SHGB No. 907/Melawai atas nama Perusahaan seluas 11.477 m², berikut bangunan di atasnya dan atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut. Pada tanggal 9 Agustus 2007 fasilitas kredit ini diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2008, dengan bunga kredit untuk Kredit Lokal sebesar 9,50% dan *time loan revolving* sebesar 9,50%. Pada tanggal 19 November 2007 fasilitas kredit untuk *time loan revolving* ditingkatkan menjadi sebesar Rp 55.000.000.000 dengan tambahan jaminan tanah dan bangunan HGB No. 36,37,48,50,51 dan 57 terletak di Jl.Cicendo dan Jl.Pajajaran Bandung seluas 24.419 m².

Saldo pinjaman Perusahaan per 30 Juni 2008 sebesar Rp 76.146.694.103

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal kerja, Rp 25.000.000.000 sebagai *stand by loan*, Rp 61.000.000.000 sebagai garansi bank, USD 3,000,000 sebagai jaminan *letter of credit* (L/C) atau SKBDN, dan USD 4,300,000 sebagai *forex line*. Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang, persediaan serta sertifikat HGB No. 5 / Pulogadung. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2008. Kredit ini dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,50%. Fasilitas kredit yang baru digunakan Perusahaan sejak tahun 2006 adalah fasilitas kredit modal kerja. Saldo pinjaman Perusahaan per 30 Juni 2008 sebesar Rp 28.392.155.794.

17. HUTANG USAHA

	2008	2007
Pihak ketiga BUMN :		
PT Indofarma Global Medika	7.242.156.595	4.180.656.746
PT Bio Farma	2.015.709.147	607.678.606
PT Rajawali Nusantara Indonesia	896.691.671	10.717.326.041
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 100.000.000)	491.427.461	203.075.597
Jumlah hutang usaha pihak ketiga BUMN	10.645.984.874	15.708.736.990

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. HUTANG USAHA (*lanjutan*)

	2008	2007
Jumlah hutang usaha pihak ketiga BUMN (<i>lanjutan</i>)	10.645.984.874	15.708.736.990
lhak ketiga swasta lokal :		
PT Mitra Medika Utama	17.017.858.331	251.844.658
PT Anugrah Parmindo Lestari	15.572.023.081	15.502.283.539
PT Enseval Putra Megatrading	14.415.932.748	8.253.619.172
PT Tigaka Distrindo Perkasa	14.387.528.813	6.621.942.445
PT Narda Tita	12.646.224.288	5.321.848.381
PT Bhineka Usada	11.574.580.074	4.449.244.931
PT Menjangan Sakti	9.567.133.091	7.551.328.130
PT Merapi Utama Farma	9.351.205.359	5.978.304.382
PT Anugerah Argon Medika	7.143.237.077	4.874.382.144
PT Avesta Continental Packing	7.134.752.370	3.269.545.810
PT Mitra Karya Sumberarta	6.652.043.477	1.587.036.054
PT Bina San Prima	6.609.655.822	6.557.628.276
PT Garita Jaya Mulia	5.629.286.124	-
PT Parit Padang	5.488.251.479	5.473.954.502
PT Megasetia Agung Kimia	4.615.204.170	544.192.339
PT Novapherin	4.529.411.345	-
PT Global Diispomedika	4.487.389.632	2.989.103.205
PT Milenium Pharmacon	4.245.900.965	3.347.971.898
PT Dos Ni Roha	3.730.361.714	2.329.638.754
PT Karya Lestarai	3.491.015.835	2.969.134.998
PT Antar Mitra Sembada	3.330.000.670	3.033.725.649
PT Jonhson & Johnson Indonesia	3.215.327.537	-
PT Daya Muda Agung	3.136.406.100	1.534.536.579
PT Extrupack	3.043.332.678	1.205.876.526
PT United Dico Citas	2.685.634.807	1.085.594.407
PT Tempo	2.874.410.728	3.157.934.578
PT Cahaya Prima Cemerlang	2.524.885.106	-
PT Mensa Bina Sukses	2.473.144.127	2.031.627.408
PT Kebayoran Farma	2.287.532.563	1.842.636.853
PT Mutiara	2.098.084.799	2.211.252.507
PT Jembatan Dua	1.865.648.840	3.151.136.491
PT Capsulgel Indonesia	1.765.622.000	359.745.446
Dipinahkan	199.589.025.750	107.487.070.062

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2008	2007
Pindahan	199.589.025.750	107.487.070.062
PT Wibison Elmed	1.629.875.100	-
PT Kalista	1.590.854.110	1.354.099.228
CV Jaya Sentosa	1.450.609.493	-
PT Signa Husada	1.385.597.610	1.891.908.891
PT Kapsulindo Nusantara	1.316.733.300	57.303.400
PT Indogravure	1.301.785.900	531.153.000
PT Penta Valent	1.292.551.992	1.540.042.021
PT Daewong Riasima Indonesia	1.167.075.000	-
PT Tunggal Sila Farma	1.109.089.451	1.175.787.248
PT Eva Surya	1.038.932.671	1.504.622.236
PT Satelit Plastik	736.412.932	1.034.768.651
PT Mestika Farma	85.471.380	2.103.036.364
PT Bhakti Cahaya Asih	-	5.701.023.846
PT Graha Ismaya	-	2.155.551.675
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	57.730.404.339	44.686.189.103
Jumlah hutang pihak ketiga swasta	<u>271.424.419.028</u>	<u>171.222.555.725</u>
	<u>282.070.403.902</u>	<u>186.931.292.715</u>

Jumlah hutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut :

	2008	2007
Belum jatuh tempo	141.548.844.311	119.857.576.579
1 sampai dengan 30 hari	71.711.541.568	42.263.521.307
31 sampai dengan 60 hari	31.149.333.007	11.698.021.891
61 sampai dengan 150 hari	9.580.432.639	4.566.460.094
Lebih dari 150 hari	28.080.252.377	8.545.712.844
	<u>282.070.403.902</u>	<u>186.931.292.715</u>

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. HUTANG USAHA (lanjutan)

Jumlah hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Rupiah	232.124.956.817	174.682.693.502
Mata uang asing		
USD 5,341,443 : 30 Juni 2008 dan USD1,325,573 : 30 Juni 2007	49.278.379.299	12.032.314.131
EUR 45,805 : 30 Juni 2008	667.067.787	-
JPY 2,944,000 : 30 Juni 2007	-	216.285.082
	<u>282.070.403.902</u>	<u>186.931.292.715</u>

18. HUTANG PAJAK

	2008	2007
Pajak Penghasilan Badan pasal 29 Perusahaan		
Taksiran hutang pajak penghasilan, setelah dikurangi pembayaran pajak dimuka sebesar Rp 8.091.901.783 tahun 2008 dan Rp 3.269.453.578 tahun 2007.	1.083.368.917	6.798.497.722
Anak Perusahaan		
Taksiran hutang pajak penghasilan, setelah dikurangi pembayaran pajak dimuka sebesar Rp 5.341.723.104 tahun 2008 dan Rp 4.904.038.592 tahun 2007	5.170.726.408	6.760.021.745
Pajak Penghasilan lainnya:		
Pasal 21	1.851.979.595	1.740.501.586
Pasal 23	263.195.166	(560.669.951)
Pajak Pertambahan Nilai		
Perusahaan	853.812.171	549.047.281
Anak Perusahaan	5.225.654.738	6.638.690.058
	<u>14.448.736.995</u>	<u>21.926.088.441</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	32.111.077.185	48.111.060.808
Laba rugi sebelum pajak Anak Perusahaan	(26.786.555.059)	(21.714.049.825)
Kenaikan (penurunan) laba (rugi) belum terealisasi	24.141.185.586	3.875.782.173
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>29.465.707.712</u>	<u>30.272.793.156</u>
Perbedaan temporer :		
Beban manfaat karyawan	3.258.253.796	2.026.229.040
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	425.567.741	482.648.380
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	228.515.478	1.248.631.044
Beban (pemulihan) persediaan usang	(1.915.948.262)	30.435.160
Beban (pemulihan) piutang ragu-ragu	(92.884.300)	382.898.198
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	(34.961.074)	(39.837.104)
	<u>1.868.543.379</u>	<u>4.131.004.718</u>
Perbedaan permanen :		
Diperhitungkan menurut fiskal:		
Kenikmatan karyawan	1.016.220.641	1.437.911.430
Beban representasi, jamuan dan sumbangan	1.358.500.520	1.222.567.100
Kareksi SKP PPN dan PPH	-	1.009.051
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak final	(2.910.772.389)	(2.903.233.500)
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(155.630.460)	(543.880.671)
Jumlah	<u>(691.681.688)</u>	<u>(785.626.590)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>30.642.569.403</u>	<u>33.618.171.284</u>
Taksiran penghasilan kena pajak		
Perusahaan	30.642.569.403	33.618.171.284
Anak Perusahaan	34.791.108.731	30.788.113.996
Jumlah	<u>65.433.678.134</u>	<u>64.406.285.280</u>
Beban pajak kini, bersih		
Perusahaan	9.175.270.700	10.067.951.300
Anak Perusahaan	10.402.332.700	9.201.434.200
Jumlah beban pajak kini	<u>19.577.603.400</u>	<u>19.269.385.500</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2008	2007
Uang muka pajak penghasilan		
Perusahaan		
Pasal 22	2.593.663.528	1.203.625.078
Pasal 25	5.486.238.255	2.045.828.500
Fiskal luar negeri	12.000.000	20.000.000
	<u>8.091.901.783</u>	<u>3.269.453.578</u>
Anak Perusahaan		
Pasal 22	1.462.105.926	2.091.498.891
Pasal 23	52.500	-
Pasal 25	3.879.564.678	2.812.539.701
	<u>5.341.723.104</u>	<u>4.904.038.592</u>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan		
Anak Perusahaan	(110.116.812)	(2.462.626.137)
	<u>(1.225.035.995)</u>	<u>(2.462.626.137)</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Perusahaan	1.083.368.917	6.798.497.722
Anak Perusahaan	5.170.726.408	6.760.021.745
	<u>6.254.095.325</u>	<u>13.558.519.467</u>

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban.

Taksiran beban (penghasilan) pajak ditangguhkan merupakan pengaruh beda temporer pada tarif pajak 30 %.

Berikut ini saldo aktiva pajak tangguhan:

	2008	2007
(Beban) manfaat pajak tangguhan		
Perusahaan		
Manfaat karyawan	977.476.138	607.868.712
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	127.670.322	144.794.514
Penyusutan aktiva tetap	68.554.643	374.589.313
Penyisihan persediaan usang	(574.784.479)	9.130.548
Penyisihan piutang usaha	(27.865.290)	114.869.459
Beban tangguhan hak atas tanah	(10.488.322)	(11.951.131)
	<u>560.563.012</u>	<u>1.239.301.415</u>
Anak Perusahaan		
Manfaat karyawan	1.069.106.973	379.128.575
Penyisihan piutang usaha	345.292.440	361.242.113
Penyusutan aktiva tetap	69.549.427	-
Penyisihan persediaan usang	5.320.631	147.438.820
	<u>1.489.269.471</u>	<u>887.809.508</u>
	<u>2.049.832.483</u>	<u>2.127.110.923</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Dampak signifikan dari beda temporer antara pelaporan komersil dan pajak adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Aktiva pajak tangguhan		
Perusahaan		
Penyusutan aktiva tetap	5.054.056.278	4.667.664.874
Manfaat karyawan	3.474.935.317	1.146.433.012
Penyisihan piutang usaha	199.811.189	449.525.179
Penyisihan persediaan usang	5.895.778	195.797.588
Beban tangguhan ekspolorasi dan pengembangan	896.651.401	223.745.468
Beban tangguhan hak atas tanah	(195.366.251)	(173.140.543)
Anak Perusahaan		
Penyisihan piutang usaha	4.935.953.644	3.613.890.243
Manfaat karyawan	10.648.080.957	8.243.931.769
Penyisihan persediaan usang	1.098.011.518	1.377.211.985
Penyusutan aktiva tetap	322.375.242	(532.224.665)
Aktiva pajak tangguhan	<u>26.440.405.073</u>	<u>19.212.834.910</u>

Rekonsiliasi perhitungan antara beban pajak dengan penerapan aplikasi pajak berdasarkan peraturan perpajakan dimana laba sebelum beban pajak dan beban pajak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai berikut :

	2008	2007
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasi	32.111.077.185	48.111.060.808
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	9.580.763.068	14.380.818.242
Efek pajak dari beda tetap	704.652.173	1.598.721.683
Laba belum terealisasi	7.242.355.676	1.162.734.652
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasi	<u>17.527.770.917</u>	<u>17.142.274.577</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari :

	2008	2007
Perusahaan		
Pajak kini	9.175.270.700	10.067.951.300
Pajak tangguhan	(560.563.014)	(1.239.301.415)
	8.614.707.686	8.828.649.885
Anak Perusahaan		
Pajak kini	10.402.332.700	9.201.434.200
Pajak tangguhan	(1.489.269.469)	(887.809.508)
Sub total	8.913.063.231	8.313.624.692
	17.527.770.917	17.142.274.577

19. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam rangka penjualan obat-obatan dan alat kesehatan ke Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah Daerah) dan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	2008	2007
Pemerintah Republik Indonesia	15.947.121.197	12.901.023.682
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	708.454.621	367.361.152
	16.655.575.818	13.268.384.834

20. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12.284.307.885	12.310.091.764
Promosi dan beban penjualan	8.582.868.614	10.037.018.066
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	1.520.836.968	1.555.493.669
	22.388.013.467	23.902.603.499

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

21. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Deviden (catatan 30)	15.659.482.429	13.196.984.486
Pembinaan usaha kecil dan bina lingkungan	1.043.987.672	879.798.966
Pendapatan diterima dimuka	1.651.704.545	1.856.250.000
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	4.765.372.970	5.588.915.986
	<u>23.120.547.616</u>	<u>21.521.949.438</u>

22. MODAL SAHAM

30 Juni 2008

Nama pemegang saham	Lembar saham	%	Jumlah (Rp)
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	538.821.000	9,70	53.882.100.000
3. Karyawan dan manajemen			
- Saham seri B Biasa	15.179.000	0,27	1.517.900.000
	<u>5.554.000.000</u>	100,00	<u>555.400.000.000</u>

30 Juni 2007

Nama pemegang saham	Lembar saham	%	Jumlah (Rp)
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	532.360.000	9,58	53.236.000.000
3. Karyawan dan manajemen			
- Saham seri B Biasa	21.640.000	0,39	2.164.000.000
	<u>5.554.000.000</u>	100,00	<u>555.400.000.000</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM

	<u>Jumlah (Rp)</u>
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp 200 X 500.000.000 saham	100.000.000.000
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp 180 X 54.000.000 saham	9.720.000.000
Nominal saham Rp 100 X 554.000.000 saham	<u>(55.400.000.000)</u>
	54.320.000.000
Biaya emisi saham baru	<u>(10.740.379.969)</u>
	<u>43.579.620.031</u>

24. PENJUALAN

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Penjualan lokal :		
Obat, Pil KB, Alat kesehatan dan lain-lain	997.629.467.111	922.933.649.243
Minyak nabati	9.955.348.260	13.331.510.910
Penjualan Ekspor :		
Garam kina	9.887.174.165	9.815.650.513
Yodium dan Derivat	4.458.704.712	6.937.914.880
Obat dan lain-lain	972.278.221	2.502.653.053
	<u>1.022.902.972.469</u>	<u>955.521.378.599</u>

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Penjualan produksi Perusahaan:		
Obat Generik	147.055.437.778	141.251.663.405
Obat Ethical, Lisensi dan Narkotika	45.825.606.699	68.222.257.709
Obat Over The Counter (OTC)	46.211.428.912	42.938.845.629
Bahan baku (minyak nabati, yodium dan kina)	24.301.227.137	30.085.076.303
Alat kesehatan, Pil KB dan lain-lain	21.743.965.891	10.370.356.751
Sub Total	<u>285.137.666.417</u>	<u>292.868.199.797</u>
Penjualan produksi Pihak Ketiga :		
Obat Ethical	554.633.863.754	496.338.158.466
Obat Generik	27.899.199.167	11.257.996.031
Obat Over The Counter (OTC)	93.796.252.430	69.836.253.698
Alat kesehatan dan lain-lain	61.435.990.701	85.220.770.607
Sub Total	<u>737.765.306.052</u>	<u>662.653.178.802</u>
	<u>1.022.902.972.469</u>	<u>955.521.378.599</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

24. PENJUALAN (lanjutan)

Untuk masa enam bulan yang berakhir 30 Juni 2008 penjualan yang melebihi 10%, dilakukan dengan Instansi Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp 117.764.006.000 (11,51%) tahun 2008 dan Rp 161.452.640.511 (16,90%) tahun 2007.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2008	2007
Pertambangan		
Biaya Produksi		
Pemakaian bahan	2.586.094.157	2.073.251.598
Biaya langsung	1.133.586.706	899.705.068
Biaya tak langsung	6.121.276.063	5.722.103.581
Sub total biaya produksi pertambangan	<u>9.840.956.926</u>	<u>8.695.060.247</u>
Produksi manufaktur		
Pemakaian bahan	191.948.805.799	133.745.633.933
Biaya langsung	22.960.995.155	16.124.800.742
Biaya pabrikasi :		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	15.103.804.260	11.860.003.303
BBM, listrik, air, gas & bahan kimia	7.107.330.120	5.943.786.465
Penyusutan	4.724.943.307	5.694.854.035
Pemeliharaan dan peralatan	3.338.664.256	3.456.265.219
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	915.200.523	911.812.322
Sub total	<u>246.099.743.420</u>	<u>177.737.156.019</u>
Barang dalam proses		
Awal periode	22.104.531.519	13.984.224.043
Akhir periode	(34.203.481.867)	(27.241.648.072)
Sub total produksi manufaktur	<u>234.000.793.072</u>	<u>164.479.731.990</u>
Barang Jadi		
Awal periode	214.682.205.179	163.619.750.918
Pembelian	585.364.005.485	515.135.964.148
Akhir periode	(328.499.597.628)	(201.006.265.864)
Sub Total	<u>471.546.613.036</u>	<u>477.749.449.202</u>
	<u>715.388.363.034</u>	<u>650.924.241.439</u>

Untuk masa enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007 pembelian barang jadi yang melebihi 10% dilakukan dengan PT Anugrah Parmindo Lestari masing-masing sebesar Rp 66.706.600.722 (11,40%) dan Rp 110.793.393.950 (21,51%).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

26. BEBAN USAHA

	2008	2007
Beban penjualan:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	91.853.925.540	86.773.936.623
Promosi, propaganda dan pemasaran	36.161.570.226	38.606.649.596
Komisi penjualan	10.724.889.817	9.913.875.412
Royalti dan <i>marketing fee</i>	9.667.275.279	7.558.102.016
Pengiriman barang	8.092.940.616	5.796.232.601
Penyisihan (pemulihan) piutang	1.114.779.233	1.697.077.934
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	2.017.245.808	2.533.050.029
	<u>159.632.626.519</u>	<u>152.878.924.211</u>

	2008	2007
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	53.507.112.976	40.774.288.451
Pemeliharaan dan peralatan	9.068.365.808	7.525.878.968
Listrik, air dan gas	7.548.804.772	7.952.364.957
Penyusutan dan amortisasi	6.350.668.748	8.959.331.481
Telepon, faksimile dan telegram	5.656.408.956	5.625.219.447
Alat kantor dan percetakan	5.136.998.702	5.398.349.112
Perjalanan dinas	5.024.910.222	5.914.432.429
Representasi, jamuan dan sumbangan	4.724.055.565	4.262.673.576
Penelitian dan pengembangan	3.948.675.067	3.954.742.588
Sewa gedung dan kendaraan	3.391.202.270	3.557.503.420
Jasa profesioanal	2.477.200.750	2.738.729.502
Asuransi	2.105.006.478	2.101.156.428
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan redistribusi	1.266.581.416	1.115.823.769
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	6.004.425.458	4.788.007.349
	<u>116.210.417.188</u>	<u>104.668.501.477</u>

27. BEBAN BUNGA DAN PROVISI BANK

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
Beban bunga bank	4.837.378.497	3.551.687.346
Provisi bank	-	20.513.740
	<u>4.837.378.497</u>	<u>3.572.201.086</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

28. PENDAPATAN BUNGA DAN HASIL INVESTASI

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
Pendapatan jasa giro	1.661.749.410	1.693.159.038
Pendapatan deviden	-	90.520.846
Bunga deposito berjangka	2.456.712	2.985.453
	1.664.206.122	1.786.665.337

29. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KURS MATA UANG ASING – BERSIH

Saldo akun keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih per 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp.(109.368.032) dan Rp 7.386.256

30. LAIN-LAIN BERSIH

Saldo akun lain-lain bersih per 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp.3.722.051.864 dan Rp 2.839.498.828 yang apabila dirinci masing-masing saldo berjumlah dibawah Rp 1.000.000.000.

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah Rp 14.583.306.268 dan Rp 30.968.786.231 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2008 dan 2007.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2007 dan 2006 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp 2,63 dan Rp 5,58 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2008 dan 2007.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

32. DEVIDEN DAN CADANGAN UMUM

	2008	2007
Dividen	15.656.830.604	13.196.984.486
Cadangan umum	36.532.604.742	29.174.224.836

Sesuai RUPS tahun buku 2007 pada tanggal 27 Mei 2008, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut :

- a. Sebesar Rp 15.656.830.604 atau 30% (pembulatan) untuk dividen tunai.
- b. Sebesar Rp 36.532.604.742 atau 70% sebagai cadangan umum.

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham publik dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2008, sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia dibayarkan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia.

Sesuai RUPS tahun buku 2006 pada tanggal 25 Mei 2007, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut :

- c. Sebesar Rp 100.000.000 untuk disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan pasal 61 UUPT No. 1/1995.
- d. Sebesar Rp 13.196.984.486 atau 30% (pembulatan) untuk dividen tunai.
- e. Sebesar Rp 439.899.483 untuk Program Kemitraan atau 1 %.
- f. Sebesar Rp 439.899.483 untuk Program Bina Lingkungan atau 1 %.
- g. Sebesar Rp 738.940.000 untuk Tantiem Direksi dan Komisaris dan Sekretaris Komisaris atau 1,68 %.
- h. Sebesar Rp 29.174.224.836 sebagai cadangan umum.

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham publik dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2007, sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia dibayarkan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia yaitu tanggal 25 Juli 2007 Rp 4.000.000.000, tanggal 25 September 2007 Rp 4.000.000.000, dan tanggal 26 Nopember 2007 Rp 3.880.612.609.

33. PROGRAM PENSIUN

Program pensiun manfaat pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H, notaris di Jakarta.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

33. PROGRAM PENSIUN (lanjutan)

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan Dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 9,56% dari penghasilan dasar pensiun.

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut :

	2008	2007
Biaya jasa kini Perusahaan	1.167.079.923	1.270.060.882
Beban bunga	8.400.002.053	12.336.239.880
Amortisasi biaya jasa lalu	46.989.641	147.471.174
Amortisasi kerugian aktuarial	4.325.198.146	413.909.339
luran dana pensiun/premi asuransi	(2.442.710.675)	(3.415.114.939)
Hasil aktiva bersih	(7.600.290.301)	(17.277.294.957)
	<u>3.896.268.787</u>	<u>(6.524.728.621)</u>

Aktiva manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Nilai kini kewajiban pada akhir periode	168.000.041.054	145.194.490.382
Nilai wajar aktiva akhir periode	(120.243.843.800)	(105.766.622.881)
Status pendanaan	<u>47.756.197.254</u>	<u>39.427.867.501</u>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	(194.460.816)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(53.365.260.054)	(50.675.990.457)
Aktiva manfaat pensiun karyawan	<u>(5.609.062.800)</u>	<u>(11.442.583.772)</u>

Mutasi aktiva manfaat karyawan adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Saldo awal tahun	(7.934.122.984)	(4.917.865.151)
Beban (manfaat) pensiun karyawan - bersih	3.896.268.787	(6.524.728.621)
Saldo akhir tahun	<u>(4.037.854.197)</u>	<u>(11.442.593.772)</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

33. PROGRAM PENSIUN *(lanjutan)*

Nilai sekarang kewajiban dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 30 Juni 2008 menggunakan angka estimasi sedangkan pada tanggal 30 Juni 2007 masih menggunakan angka 31 Desember 2006.

Laporan tersebut disusun dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	10,50% tahun 2008 dan 11% tahun 2007
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pension	:	2% per tahun
Tabel kematian	:	<i>The 1949 Annuity mortality table modified</i>
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	13 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero)Tbk yang peraturannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-1100/KM.17/1998 tanggal 23 Nopember 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Pebruari 1999. Iuran pensiun ditetapkan sebesar Rp 50.000 per karyawan dan mulai tanggal 1 April 2004 iuran pensiun ditingkatkan menjadi Rp 100.000 per karyawan. Pada tanggal 25 Agustus 2006 iuran Pensiun Pasti seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

<u>Pangkat</u>	<u>Premi Pensiun iuran Pasti</u>
Manager	Rp 200.000
Asisten Manager	Rp 175.000
Supervisor	Rp 150.000
Pelaksana	Rp 125.000

34. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/ normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut (catatan 2n).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

34. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan dan Kewajiban imbalan kerja bersih pada 30 Juni 2008 dan 2007 menggunakan angka estimasi sebagai berikut:

	2008	2007
Beban jasa kini	3.190.429.195	3.095.960.991
Beban bunga	7.177.242.081	1.399.079.500
Amortisasi kewajiban aktuarial yang belum diakui	1.525.991.251	1.525.991.251
Amortisasi keuntungan aktuarial	1.249.547.610	(195.041.968)
Jumlah beban manfaat imbalan kerja karyawan bersih	<u>13.143.210.137</u>	<u>5.825.989.774</u>

Kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja	66.255.300.842	58.830.876.967
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(12.636.498.719)	(12.636.498.719)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(4.873.421.298)	(5.810.666.825)
Saldo akhir di neraca	<u>48.745.380.825</u>	<u>40.383.711.423</u>

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Kewajiban pada awal tahun	45.147.528.200	37.899.756.185
Pembayaran imbalan kerja selama periode berjalan	(9.545.357.512)	(3.342.034.536)
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan	13.143.210.137	5.825.989.774
Saldo akhir di neraca	<u>48.745.380.825</u>	<u>40.383.711.423</u>

Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 dihitung dengan menggunakan metode "projected unit credit" dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut :

Tingkat diskonto per tahun	: 10,50% tahun 2008 dan 11% tahun 2007
Tingkat kenaikan gaji	: 5% per tahun
Tabel kematian	: The 1949 Annuity mortality table modified
Tingkat kenaikan cacat	: 0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	: 1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	: 14 tahun
Umur pensiun normal	: 55 tahun
Umur pensiun dipercepat	: 45 tahun

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi dengan PT Brataco Chemika tanggal 2 Pebruari 2000, PT Mezza Arsila Laboratories tanggal 12 Agustus 1999, PT Bio Farma (Persero) tanggal 3 Januari 2003, PT Anugerah Pharmindo Lestari tanggal 28 Agustus 2001, Abbot Laboratories International Company, Amerika Serikat tanggal 15 April 1999, PT Titrasantana Indahpratama tanggal 14 Agustus 2003, PT Busana Utama tanggal 14 Agustus 2003, Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, PT Janssen Pharmaceutica, Belgia tanggal 7 Mei 2007, Hameln Pharma Plus GmbH, Jerman pada tanggal 15 Mei 2007, dan Biosensors Interventional Technologies Pte Ltd Singapore tanggal 29 November 2007 untuk memasarkan produk-produk farmasi dan alat kesehatan, Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- b. Pada tanggal 6 September 2004 dan 1 Juli 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama di bidang perencanaan, penelitian, pengembangan, pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan kefarmasian dengan Universitas Andalas dan Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (USTJ) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
- c. Anak Perusahaan, PT Kimia Farma Apotek, mengadakan perjanjian kerjasama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Perusahaan. Berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut, Anak Perusahaan menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu melalui PT Kimia Farma Apotek. Anak Perusahaan akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Arnold Suhr Netherlands BV (ASN) pada tanggal 18 Januari 2002. Kedua belah pihak setuju untuk bekerja sama mengolah 80% dari jumlah kapasitas produksi pabrik Perusahaan di Bandung atau setara dengan 1.600 metrik ton kulit kina, yang akan diproduksi menjadi Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine. Perusahaan akan membeli kulit kina yang akan digunakan untuk menghasilkan Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine dari ASN dan ASN akan membeli produk-produk yang dihasilkan tersebut. Pada tanggal 24 Juli 2002, perjanjian ini mengalami perubahan dalam kuantitas dan harga jual produk-produk tersebut.
- e. Pada tanggal 7 Desember 2005 perjanjian kerjasama proyek yodium di Pasuruan, Jawa Timur tahap II dengan Kanto Natural Gas Development Co.Ltd, Godo Shigen Sankyo Co.Ltd, dan Mitsui & Co.Ltd, (JP) ditandatangani JP akan mendukung Perusahaan dalam hal pendanaan untuk penyelidikan tentang studi kelayakan secara komersial eksplorasi yodium di area konsensi tersebut. Proyek tersebut sementara dihentikan sesuai surat dari Bupati Pasuruan No. 503/33/424.061 tanggal 12 Januari 2007.
- f. Pada tanggal 28 Pebruari 2006 Perusahaan mengadakan perjanjian Build Operate Transfer (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilita atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun Gedung atau Pusat Perbelanjaan/Mall, berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI *(lanjutan)*

- g. PT KFTD Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian penjualan dengan PT Duta Kaisar Pharmacy tanggal 14 Agustus 2003, PT Braun Medical Indonesia 14 Agustus 2003, PT Mahakam Beta Farma tanggal 8 Januari 2003, PT Talenta Sukma Sejati 14 Agustus 2003, PT Indofarma (Persero) Tbk 14 Agustus 2003, PT Merapi Utama tanggal 2 April 2003, untuk memasarkan produk-produk farmasi, Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual, jangka waktu perjanjian 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
- h. Pada tanggal 17 Nopember 2003 penjualan dengan Direktorat Jenderal Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia senilai Rp 190.450.241.000 untuk pengadaan alat-alat kesehatan medik daerah kawasan timur Indonesia. Anak Perusahaan berkewajiban memberikan garansi selama 12 (dua belas) bulan dan jaminan purna jual selama 5 (lima) tahun atas alat kesehatan tersebut.
- i. Pada tanggal 23 Maret 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pharmsolindo untuk memasarkan, mempromosikan dan mendukung penjualan produk-produk, lisensi dan *trademark* dari Solvay Pharmaceuticals di seluruh wilayah Indonesia, perjanjian ini berlaku jangka waktu selama 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- j. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Heinrich Mack Nachf GmbH & Co, Jerman tanggal 14 April 2004, Solvay Pharmaceutical BV, Belanda tanggal 11 Desember 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membeli nama dagang tersebut dan memperoleh hak eksklusif untuk menggunakannya di Indonesia.
- k. Pada tanggal 7 Juli 2005 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Merapi Utama Pharma untuk memasarkan, produk-produk Perusahaan serta produk lisensi dan *trademark* dari Solvay Dhupar dan Sankyo di seluruh wilayah Indonesia, perjanjian ini berlaku jangka waktu selama 2 (dua) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- l. Pada tanggal 28 Maret 2006 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Ajmir Mashaal Co Ltd Afganistan untuk memasarkan, produk-produk Perusahaan di Wilayah Negara Islam Afganistan, perjanjian ini berlaku jangka waktu selama 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak.
- m. Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Sankyo Company Limited Japan tanggal 15 Maret 2007. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membeli dua merk dagang kepada Sankyo Company Limited dan memperoleh hak eksklusif untuk menggunakan dan memasarkan di Indonesia.
- n. Perusahaan mempunyai perjanjian produksi dengan PT Meiji Indonesia Phamaceutical Industries tanggal 10 September 2007. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menunjuk PT Meiji Indonesia Phamaceutical Industries untuk melakukan produksi obat tertentu dengan merk dagang Perusahaan, jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha yaitu, produksi, distribusi dan apotek/ritel (unit usaha) dan berdasarkan geografis dibagi dalam 5 (lima) wilayah yang terdiri dari:

Wilayah	Daerah operasi	Jenis usaha
Sumatera	Pulau Sumatera	1 (satu) unit produksi, 10 (sepuluh) PBF dan 79 (tujuh puluh sembilan) Apotek
Jawa	Pulau Jawa	Kantor Pusat, 1 (satu) Unit Logistik Sentral, 4 (empat) unit produksi, 16 (enam belas) PBF dan 154 (seratus lima puluh empat) Apotek
Kalimantan	Pulau Kalimantan	4 (empat) PBF dan 33 (tiga puluh tiga) Apotek
Bali & Nusra Sulawesi, Maluku dan Papua (Sulmapa)	Pulau Bali dan Nusatenggara Pulau Sulawesi, Maluku dan Papua	3 (tiga) PBF dan 38 (tiga puluh delapan) Apotek 8 (delapan) PBF dan 41 (empat puluh satu) Apotek

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Penjualan bersih menurut wilayah

	2008		2007	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	7.713.193.091	0,49	8.199.946.503	0,59
PT Kimia Farma Apotek	106.143.528.473	6,77	93.193.490.209	6,73
PT KFTD	57.645.455.556	3,68	52.868.669.215	3,82
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	560.555.292.389	35,74	447.054.342.462	32,27
PT Kimia Farma Apotek	288.880.657.702	18,42	277.343.250.264	20,02
PT KFTD	258.707.058.098	16,50	234.408.604.141	16,92
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	70.212.777.781	4,48	56.601.145.363	4,09
PT KFTD	10.960.449.765	0,70	12.998.775.670	0,94
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	64.970.393.884	4,14	52.688.486.297	3,80
PT KFTD	18.318.634.252	1,17	15.734.428.128	1,14
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	71.052.231.720	4,53	81.003.346.045	5,85
PT KFTD	53.106.860.945	3,38	53.366.758.527	3,85
Jumlah	1.568.266.533.656	100,00	1.385.461.242.824	100,00
Eliminasi	(545.363.561.187)		(429.939.864.225)	
Jumlah setelah eliminasi	1.022.902.972.469		955.521.378.599	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Penjualan bersih menurut unit usaha

	2008		2007	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk	354.444.820.547	26,17	291.017.952.775	23,83
PT Kimia Farma Apotek	601.259.589.560	44,39	560.829.718.178	45,92
PT KFTD	398.738.458.616	29,44	369.377.235.681	30,25
Jumlah	1.354.442.868.723	100,00	1.221.224.906.634	100,00
Eliminasi	(331.539.896.254)		(265.703.528.035)	
Jumlah setelah eliminasi	1.022.902.972.469		955.521.378.599	

c. Hasil usaha menurut wilayah

	2008		2007	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	(290.246.899)	(0,09)	462.629.728	0,15
PT Kimia Farma Apotek	24.579.570.114	7,41	21.964.426.955	7,12
PT KFTD	6.570.063.213	1,98	6.721.177.694	2,18
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	129.240.045.358	38,97	121.893.756.554	39,52
PT Kimia Farma Apotek	71.354.805.632	21,51	69.411.154.051	22,50
PT KFTD	39.343.815.290	11,86	30.261.097.626	9,81
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	18.060.758.181	5,45	14.395.223.031	4,67
PT KFTD	1.125.917.968	0,34	802.100.356	0,26
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	14.790.310.998	4,46	11.646.603.541	3,78
PT KFTD	2.647.411.592	0,80	1.789.578.445	0,58
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	17.735.091.365	5,35	22.812.862.825	7,40
PT KFTD	6.498.252.208	1,96	6.312.308.528	2,05
Laba kotor	331.655.795.020	100,00	308.472.919.334	100,00
Laba (rugi) belum terealisasi	(24.141.185.586)		(3.875.782.174)	
Beban usaha	(275.843.043.706)		(257.547.425.688)	
Lain-lain bersih	439.511.457		1.061.349.335	
Laba sebelum pajak	32.111.077.185		48.111.060.808	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

d. Laba sebelum pajak menurut unit usaha

	2008		2007	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk	29.465.707.713	52,38	30.272.793.156	58,23
PT Kimia Farma Apotek	22.546.736.731	40,08	22.263.252.524	42,82
PT KFTD	4.239.818.327	7,54	(549.202.699)	(1,05)
Jumlah	56.252.262.771	100,00	51.986.842.981	100,00
Eliminasi	(24.141.185.586)		(3.875.782.174)	
Jumlah setelah eliminasi	32.111.077.185		48.111.060.807	

e. Aktiva menurut wilayah

	2008		2007	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	3.299.266.119	0,15	6.242.234.742	0,39
PT Kimia Farma Apotek	53.351.931.039	2,48	46.454.484.341	2,92
PT KFTD	57.639.670.863	2,68	44.326.565.654	2,78
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	1.246.356.085.700	57,9	907.043.738.881	56,98
PT Kimia Farma Apotek	192.274.611.641	8,93	183.122.965.880	11,50
PT KFTD	402.063.333.747	18,68	219.909.865.247	13,81
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	30.106.539.614	1,40	26.842.132.838	1,69
PT KFTD	12.851.803.834	0,60	9.249.940.653	0,58
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	29.410.772.449	1,37	24.018.814.187	1,51
PT KFTD	19.601.810.083	0,91	14.063.465.183	0,88
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	44.235.473.646	2,05	60.735.303.269	3,82
PT KFTD	61.469.118.445	2,85	49.950.094.727	3,14
Jumlah	2.152.660.417.180	100,00	1.591.959.605.602	100,00
Eliminasi	(697.261.783.616)		(372.113.493.315)	
Jumlah setelah eliminasi	1.455.398.633.564		1.219.846.112.287	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

f. Aktiva menurut unit usaha

	2008		2007	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk	1.249.655.351.819	58,05	913.285.973.622	57,37
PT Kimia Farma Apotek	349.379.328.389	16,23	341.173.700.516	21,43
PT KFTD	553.625.736.972	25,72	337.499.931.464	21,20
Jumlah	2.152.660.417.180	100,00	1.591.959.605.602	100,00
Eliminasi	(697.261.783.616)		(372.113.493.315)	
Jumlah setelah eliminasi	1.455.398.633.564		1.219.846.112.287	

g. Aktiva tetap menurut wilayah

	2008		2007	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	3.443.376.376	0,86	3.631.136.166	0,92
PT Kimia Farma Apotek	4.738.743.034	1,19	6.093.584.496	1,54
PT KFTD	2.063.010.479	0,52	2.231.685.471	0,56
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	303.750.910.668	76,15	303.011.601.425	76,67
PT Kimia Farma Apotek	49.292.515.702	12,36	46.605.019.804	11,79
PT KFTD	18.721.860.669	4,69	15.180.146.923	3,84
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	1.868.149.793	0,47	2.487.290.058	0,63
PT KFTD	779.810.077	0,20	813.231.304	0,21
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	2.545.638.870	0,64	3.088.757.659	0,78
PT KFTD	442.657.425	0,11	520.875.174	0,13
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	6.611.981.801	1,66	6.793.327.823	1,72
PT KFTD	4.600.651.221	1,15	4.766.667.556	1,21
Jumlah	398.859.306.115	100,00	395.223.323.859	100,00

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

h. Biaya penyusutan menurut wilayah

	2008		2007	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	228.465.753	1,95	270.663.800	1,71
PT Kimia Farma Apotek	308.869.725	2,64	723.800.691	4,58
PT KFTD	203.958.507	1,74	348.190.464	2,20
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	7.541.063.017	64,48	9.532.173.853	60,28
PT Kimia Farma Apotek	1.390.478.138	11,89	2.265.155.570	14,32
PT KFTD	1.011.690.149	8,65	997.609.949	6,31
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	321.322.280	2,75	425.213.346	2,69
PT KFTD	53.575.323	0,46	75.769.175	0,48
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	151.286.687	1,29	267.251.766	1,69
PT KFTD	69.440.446	0,59	122.687.786	0,78
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	195.777.178	1,67	465.064.589	2,94
PT KFTD	219.427.764	1,89	320.321.276	2,03
Jumlah	<u>11.695.354.967</u>	<u>100,00</u>	<u>15.813.902.265</u>	<u>100,00</u>

i. Kewajiban menurut wilayah

	2008		2007	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk	4.412.242.439	0,55	2.380.401.626	0,56
PT Kimia Farma Apotek	14.333.973.131	1,79	11.922.059.517	2,82
PT KFTD	57.639.670.863	7,21	44.326.565.654	10,50
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	299.906.224.694	37,51	124.834.862.904	29,57
PT Kimia Farma Apotek	106.542.413.059	13,32	112.822.585.185	26,72
PT KFTD	194.114.940.756	24,28	20.799.366.941	4,93
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	7.833.120.951	0,98	4.645.869.306	1,10
PT KFTD	12.851.803.834	1,61	9.249.940.653	2,19
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	10.092.458.227	1,26	7.512.058.220	1,78
PT KFTD	19.601.810.083	2,45	14.063.465.183	3,33
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	10.813.920.214	1,35	19.657.015.927	4,66
PT KFTD	61.469.118.447	7,69	49.950.094.727	11,83
Jumlah	<u>799.611.696.698</u>	<u>100,00</u>	<u>422.164.285.843</u>	<u>100,00</u>
Eliminasi	<u>(251.167.137.334)</u>		<u>(89.125.122.975)</u>	
Jumlah setelah eliminasi	<u>548.444.559.364</u>		<u>333.039.162.868</u>	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

j. Penjualan bersih berdasarkan segmen produk

	2008		2007	
	Rp	%	Rp	%
Obat	915.421.788.740	89,49	812.324.346.732	85,01
Alat kesehatan dan lain-lain	83.179.956.592	8,13	113.111.955.564	11,84
Minyak nabati	9.955.348.260	0,97	13.331.510.910	1,40
Garam kina	9.887.174.165	0,97	9.815.650.513	1,03
Yodium dan derivate	4.458.704.712	0,44	6.937.914.880	0,73
Jumlah	1.022.902.972.469	100,00	955.521.378.599	100,00

k. Penjualan bersih berdasarkan geografis pelanggan

	2008		2007	
	Rp	%	Rp	%
Indonesia	1.007.584.815.371	98,50	936.265.160.153	97,98
Belanda	9.887.174.165	1,00	9.815.650.513	1,03
India	2.585.125.962	0,25	6.328.560.946	0,66
Korea	1.185.750.000	0,12	501.914.880	0,05
Selandia Baru	689.130.000	0,07	-	-
Afrika	394.580.971	0,03	68.509.326	0,01
Afghanistan	291.824.000	0,02	1.562.462.203	0,16
Jepang	208.000.000	0,01	-	-
Malaysia	70.500.000	0,00	817.908.486	0,09
Singapura	6.072.000	0,00	161.212.092	0,02
Jumlah	1.022.902.972.469	100,00	955.521.378.599	100,00

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

	2008		2007	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aktiva moneter				
Kas dan setara kas	US\$ 307.926	2.840.618.088	1.002.491	9.076.548.987
Piutang usaha	US\$ 594.926	5.488.195.416	645.636	5.845.586.538
		<u>8.328.813.504</u>		<u>14.922.135.525</u>
Kewajiban moneter				
Hutang usaha	US\$ 5.341.443	49.278.379.299	1.325.573.	12.032.314.132
	EUR 45.806	667.067.787		-
	JPY -	-	2.944.000	216.285.082
		<u>49.945.447.086</u>		<u>12.248.599.214</u>
Jumlah (aktiva) kewajiban moneter – bersih		<u>41.616.633.582</u>		<u>(2.673.536.311)</u>